

NERACA SALDO

A. Membuat Form Tabel Neraca Saldo

Langkah awal dalam pembuatan form tabel dari neraca saldo ini adalah dengan meng-copy sheet "Account" yang berisi daftar nama akun yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan menambahkan beberapa kolom untuk penjelasan transaksi dan saldo.

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembuatan form neraca saldo lebih detail.

- Buka sheet "Account" yang ada pada sheet pertama anda.
- Blok semua isi tabel daftar nama akun pada sheet "Account", dari baris 1 hingga baris ke 28, kolom A dan kolom B. Perhatikan gambar berikut ini.



	A	B	C
1	No Akun	Nama Akun	
2	111	Kas	
3	112	Piutang	
4	113	Asuransi Dibayar Dimuka	
5	114	Perlengkapan Bengkel	
6	115	Perlengkapan Kantor	
7	121	Peralatan Bengkel	
8	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	
9	122	Peralatan Kantor	
10	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	
11	123	Gedung	
12	1231	Akum. Peny. Gedung	
13	124	Tanah	
14	211	Utang Usaha	
15	212	Utang Gaji	
16	311	Modal Tn Joko	
17	312	Prive	
18	411	Pendapatan Bengkel	
19	421	Pendapatan Lain-lain	
20	511	Beban Asuransi	
21	512	Beban Perlengkapan Bengkel	
22	513	Beban Perlengkapan Kantor	
23	514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	
24	515	Beban Peny. Peralatan Kantor	
25	516	Beban Peny. Gedung	
26	517	Beban Utilitas	
27	518	Beban Gaji	
28	611	Ikhtisar Rugi Laba	
29			
30			

Gambar 4.1 Bloking pada sheet Account

- Setelah di blok, lalu masukkan perintah COPY dengan klik kanan ataupun dengan keyboard (CTRL + C).
- Buka sheet baru (sheet ke 4), lalu berikan nama sheet dengan nama “Trial Balance”
- Paste hasil copy sheet “Account” pada sheet “Trial Balance” mulai dari baris ke 7, kolom A. Perhatikan gambar berikut ini.

	A	B	C
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7	No Akun	Nama Akun	
8	111	Kas	
9	112	Piutang	
10	113	Asuransi Dibayar Dimuka	
11	114	Perlengkapan Bengkel	
12	115	Perlengkapan Kantor	
13	121	Peralatan Bengkel	
14	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	
15	122	Peralatan Kantor	
16	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	
17	123	Gedung	
18	1231	Akum. Peny. Gedung	
19	124	Tanah	
20	211	Utang Usaha	
21	212	Utang Gaji	
22	311	Modal Tuan Joko	
23	312	Prive	
24	411	Pendapatan Bengkel	
25	421	Pendapatan Lain-lain	
26	511	Beban Asuransi	
27	512	Beban Perlengkapan Bengkel	
28	513	Beban Perlengkapan Kantor	
29	514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	
30	515	Beban Peny. Peralatan Kantor	
31	516	Beban Peny. Gedung	
32	517	Beban Utilitas	
33	518	Beban Gaji	
34	611	Ikhtisar Rugi Laba	
35			

Gambar 4.2 Tampilan hasil paste daftar akun pada sheet Trial Balance

- Pastikan baris akun KAS terletak pada baris ke 8, kolom A dan B.
- Selanjutnya, modifikasi tabel Neraca saldo dengan menambahkan beberapa kolom menjadi seperti gambar di bawah ini.

	A	B	C	D	E	F	G
1	Bengkel Bang Joko						
2	Neraca Saldo						
3	Maret 2015						
4	(Dalam Ribuan)						
5							
6	No Akun	Nama Akun	Transaksi		Saldo		
7			Debet	Kredit	Debet	Kredit	
8	111	Kas					
9	112	Piutang					
10	113	Asuransi Dibayar Dimuka					
11	114	Perlengkapan Bengkel					
12	115	Perlengkapan Kantor					
13	121	Peralatan Bengkel					
14	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel					
15	122	Peralatan Kantor					
16	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor					
17	123	Gedung					
18	1231	Akum. Peny. Gedung					
19	124	Tanah					
20	211	Utang Usaha					
21	212	Utang Gaji					
22	311	Modal Tuan Ioko					

Gambar 4.3 Tampilan Format Neraca Saldo
Nb: Bengkel Bang Naren, Neraca Saldo, Maret 2019

B. Pengisian Kolom Debet dan Kredit pada Bagian Transaksi

Kolom debet dan kredit pada bagian transaksi diisi dengan menggunakan rumus yang berasal dari nama range yang telah dibuat pada sheet Ledger. Berikut ini adalah tahapan pembuatan rumus pada kolom Debet dan Kredit.

- Kolom pertama yang akan diisi adalah kolom Debet (Cell C8)
- Masukkan rumus berikut pada cell 8 :

=sumif(akun_ledger;B8;debet_ledger)

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom C.
- Sedangkan pada kolom Kredit (cell D8), masukkan rumus berikut :

=sumif(akun_ledger;B8;kredit_ledger)

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom D.
- Berikut gambar hasil rumus pada kolom Debet dan Kredit bagian transaksi

	A	B	C	D	E	F	G
6	No Akun	Nama Akun	Transaksi		Saldo		
7			Debet	Kredit	Debet	Kredit	
8	111	Kas	41770	16005			
9	112	Piutang	6125	4100			
10	113	Asuransi Dibayar Dimuka	1300	0			
11	114	Perlengkapan Bengkel	27725	0			
12	115	Perlengkapan Kantor	2300	0			
13	121	Peralatan Bengkel	27800	0			
14	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	0	1390			
15	122	Peralatan Kantor	3560	0			
16	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	0	500			
17	123	Gedung	20000	0			
18	1231	Akum. Peny. Gedung	0	1000			
19	124	Tanah	30000	0			
20	211	Utang Usaha	10000	40525			
21	212	Utang Gaji	2000	2000			
22	311	Modal Tuan Joko	0	85670			
23	312	Prive	2000	0			
24	411	Pendapatan Bengkel	0	23895			
25	421	Pendapatan Lain-lain	0	0			
26	511	Beban Asuransi	0	0			
27	512	Beban Perlengkapan Bengkel	0	0			
28	513	Beban Perlengkapan Kantor	0	0			
29	514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	0	0			
30	515	Beban Peny. Peralatan Kantor	0	0			
31	516	Beban Peny. Gedung	0	0			
32	517	Beban Utilitas	505	0			
33	518	Beban Gaji	0	0			
34	611	Ikhtisar Rugi Laba	0	0			

Gambar 4.4 Tampilan hasil rumus pada kolom Debet dan Kredit bagian Transaksi

C. Pengisian Kolom Debet dan Kredit pada Bagian Saldo

Berbeda dengan kolom debit dan kredit pada bagian transaksi, pada bagian saldo diisi menggunakan rumus berikut ini :

- Cell pertama yang akan kita isi dengan rumus adalah cell E8.
- Masukkan rumus berikut ini :

$$=if(C8>D8;C8-D8;0)$$

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom E.
- Sedangkan pada kolom Kredit (cell F8), masukkan rumus berikut :

$$=if(D8>C8;D8-C8;0)$$

- Lalu drag copy rumus dari baris ke 8 hingga baris ke 34, kolom F.
- Berikut gambar hasil rumus pada kolom Debet dan Kredit bagian Saldo :

	A	B	C	D	E	F	G
6	No Akun	Nama Akun	Transaksi		Saldo		
7			Debet	Kredit	Debet	Kredit	
8	111	Kas	41770	16005	25765	0	
9	112	Piutang	6125	4100	2025	0	
10	113	Asuransi Dibayar Dimuka	1300	0	1300	0	
11	114	Perlengkapan Bengkel	27725	0	27725	0	
12	115	Perlengkapan Kantor	2300	0	2300	0	
13	121	Peralatan Bengkel	27800	0	27800	0	
14	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	0	1390	0	1390	
15	122	Peralatan Kantor	3560	0	3560	0	
16	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	0	500	0	500	
17	123	Gedung	20000	0	20000	0	
18	1231	Akum. Peny. Gedung	0	1000	0	1000	
19	124	Tanah	30000	0	30000	0	
20	211	Utang Usaha	10000	40525	0	30525	
21	212	Utang Gaji	2000	2000	0	0	
22	311	Modal Tuan Joko	0	85670	0	85670	
23	312	Prive	2000	0	2000	0	
24	411	Pendapatan Bengkel	0	23895	0	23895	
25	421	Pendapatan Lain-lain	0	0	0	0	
26	511	Beban Asuransi	0	0	0	0	
27	512	Beban Perlengkapan Bengkel	0	0	0	0	
28	513	Beban Perlengkapan Kantor	0	0	0	0	
29	514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	0	0	0	0	
30	515	Beban Peny. Peralatan Kantor	0	0	0	0	
31	516	Beban Peny. Gedung	0	0	0	0	
32	517	Beban Utilitas	505	0	505	0	
33	518	Beban Gaji	0	0	0	0	
34	611	Ikhtisar Rugi Laba	0	0	0	0	

Gambar 4.5 Tampilan hasil rumus pada kolom Debet dan Kredit bagian Saldo

- Bagian terakhir adalah menambahkan baris jumlah total pada tiap baris akhir kolom Debet dan Kredit dengan menggunakan rumus SUM, dan tambahkan format rupiah pada tiap nominal yang ada pada bagian debet dan kredit. Perhatikan gambar di bawah ini.

6	A	B	C		D		E		F	
	No Akun	Nama Akun	Transaksi		Saldo		Debet	Kredit	Debet	Kredit
7			Debet	Kredit						
8	111	Kas	Rp 41.770	Rp 16.005	Rp 25.765	Rp -				
9	112	Piutang	Rp 6.125	Rp 4.100	Rp 2.025	Rp -				
10	113	Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 1.300	Rp -	Rp 1.300	Rp -				
11	114	Perlengkapan Bengkel	Rp 27.725	Rp -	Rp 27.725	Rp -				
12	115	Perlengkapan Kantor	Rp 2.300	Rp -	Rp 2.300	Rp -				
13	121	Peralatan Bengkel	Rp 27.800	Rp -	Rp 27.800	Rp -				
14	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	Rp -	Rp 1.390	Rp -	Rp 1.390				
15	122	Peralatan Kantor	Rp 3.560	Rp -	Rp 3.560	Rp -				
16	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	Rp -	Rp 500	Rp -	Rp 500				
17	123	Gedung	Rp 20.000	Rp -	Rp 20.000	Rp -				
18	1231	Akum. Peny. Gedung	Rp -	Rp 1.000	Rp -	Rp 1.000				
19	124	Tanah	Rp 30.000	Rp -	Rp 30.000	Rp -				
20	211	Utang Usaha	Rp 10.000	Rp 40.525	Rp -	Rp 30.525				
21	212	Utang Gaji	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp -	Rp -				
22	311	Modal Tuan Joko	Rp -	Rp 85.670	Rp -	Rp 85.670				
23	312	Prive	Rp 2.000	Rp -	Rp 2.000	Rp -				
24	411	Pendapatan Bengkel	Rp -	Rp 23.895	Rp -	Rp 23.895				
25	421	Pendapatan Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
26	511	Beban Asuransi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
27	512	Beban Perlengkapan Bengkel	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
28	513	Beban Perlengkapan Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
29	514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
30	515	Beban Peny. Peralatan Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
31	516	Beban Peny. Gedung	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
32	517	Beban Utilitas	Rp 505	Rp -	Rp 505	Rp -				
33	518	Beban Gaji	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
34	611	Ikhtisar Rugi Laba	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -				
35		Jumlah	Rp 175.085	Rp 175.085	Rp 142.980	Rp 142.980				
36										

Gambar 4.6 Tampilan hasil akhir dari isian tabel neraca saldo